

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang memiliki peranan penting pada sistem keuangan suatu negara, karena hampir sebagian besar aktivitas ekonomi melibatkan jasa dari sektor perbankan. Sulfian & Chong (2008) menyatakan bahwa kinerja sektor perbankan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan perekonomian. Bank dalam menjalankan usahanya sebagai lembaga keuangan yang menawarkan kepercayaan dibidang jasa, setiap bank berusaha semaksimal mungkin menarik nasabah maupun investor baru.

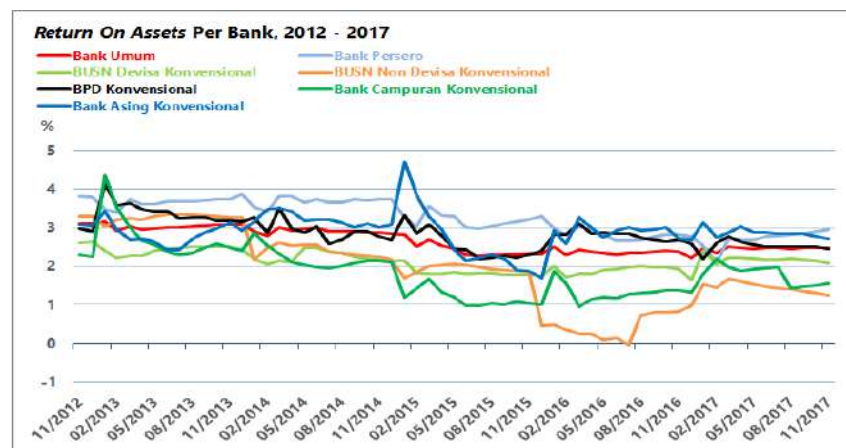
Fungsi bank sebagai lembaga intermediasi ini membuat bank memiliki kedudukan yang sangat strategis, yakni sebagai penunjang kelancaran sistem pembayaran, pelaksana kebijakan moneter, penghimpun dana dan penyalur dana kepada masyarakat yang akan meningkatkan arus dana untuk investasi, modal kerja maupun konsumsi. Dengan demikian, bank yang sehat, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan sangat diperlukan demi meningkatkan perekonomian nasional.

Kejadian krisis moneter yang terjadi di tahun 2008, mengakibatkan Bank Indonesia sebagai Bank Sentral semakin memperketat dalam pengaturan dan pengawasan perbankan nasional agar peristiwa krisis tersebut tidak terjadi lagi. Pengaturan dan pengawasan ini dimaksudkan untuk memantau kinerja perbankan di Indonesia. Salah satu teknik untuk menilai kinerja bank adalah dari laporan

keuangan bank tersebut dengan menghitung rasio. Hasil dari perhitungan rasio tersebut akan digunakan sebagai alat analisa kondisi bank tersebut baik atau tidak.

Gambar 1.1

Pertumbuhan tingkat Profitabilitas Bank tahun 2012-2017



Sumber: OJK dan CEIC (2017)

Pada gambar 1.1 menunjukkan tingkat pertumbuhan profitabilitas Bank di Indonesia. Dapat dilihat bahwa rata-rata bank mengalami fluktuasi dan lebih condong pada siklus penurunan tingkat profitabilitas. Profitabilitas yang menurun diakibatkan laba bersih setelah pajak bank mengalami penurunan juga. Kondisi bank ketika laba menurun dapat disebabkan dari kredit yang bermasalah yang berpotensi menjadi kredit macet, sehingga bank kehilangan sumber pendapatan bunga dari kredit yang disalurkan kepada nasabah.

Bank menurut Rivai *et.al.*, (2007:109) merupakan bagian dari lembaga keuangan yang memiliki fungsi intermediasi yang mempertemukan kepentingan pihak yang kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana. Peran perbankan sangat penting bagi perekonomian pada suatu negara karena bank merupakan sarana pemerintah untuk menjaga kestabilan ekonomi moneter dan keuangan

negara melalui regulasi bank sentral. Peran bank lain adalah sebagai penghubung antara masyarakat yang bermasalah dalam hal pendanaan. Menurut UU Nomor 10 Tahun 1998, secara garis besar tujuan perbankan Indonesia adalah menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat.

Sebuah perusahaan perbankan dapat dinilai baik ataupun berprestasi apabila jika dianalisis dari laporan keuangan yang diukur dari rasio-rasio, tujuannya adalah untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu. Rasio-rasio tersebut juga menggambarkan tentang tingkat efektifitas manajemen melaksanakan kegiatan operasionalnya serta dalam mengelola perusahaan.

Rasio profitabilitas mengukur tingkat pengembalian berupa laba bersih dengan memaksimalkan sumber-sumber yang dimiliki bank. Menurut Sudana (2015:25) *profitability ratio* mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan. Semakin tinggi kemampuan bank dalam memperoleh laba maka akan semakin tinggi pula kredibilitas bank tersebut di mata masyarakat luas. Gambaran mengenai kinerja bank dapat dilihat dari laporan keuangan yang bersangkutan. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin baik dan efisien perbankan tersebut. (Astohar, 2009:20).

Ada beberapa jenis perhitungan untuk mengukur suatu profitabilitas, salah satunya dengan menggunakan rasio *return on equity (ROE)*. Menurut Sudana (2015:25) *ROE* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Modal sendiri yang dimaksud adalah modal setoran dari para pemegang saham perusahaan bank tersebut. Apabila bank membutuhkan dana untuk kegiatan operasionalnya, pemilik saham lama dapat menyetorkan dana tambahan atau dengan cara membeli saham yang dikeluarkan oleh bank.

Return on equity juga dianggap menjadi tolok ukur bagaimana manajemen perusahaan bank dalam menggunakan aset perusahaan secara efektif, sehingga menghasilkan laba yang tinggi. *Return On Equity* juga memperlihatkan bagaimana kesuksesan manajemen dalam memaksimalkan pengembalian pada pemegang saham. Apabila rasio ini lebih besar atau mengalami peningkatan, maka rasio ini lebih baik karena memiliki tingkat pengembalian yang lebih besar pada pemegang saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Kosmidou., *et al* (2002) menemukan bahwa CAR memiliki pengaruh yang besar secara signifikan terhadap profitabilitas. Bank-bank di Inggris yang bermodal besar memiliki biaya kebangkrutan yang lebih rendah, menunjukkan penghematan biaya mengurangi kebutuhan pendanaan atau pendanaan eksternal berarti pengembalian yang lebih tinggi. Bank size berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, menunjukkan bahwa bank yang lebih besar cenderung mendapatkan margin yang lebih rendah dan keuntungan.

Penelitian yang dilakukan oleh Alper dan Anbar (2011) meneliti tentang determinan profitabilitas bank yang terjadi di negara Turki menyatakan bahwa *Bank size* berpengaruh positif signifikan terhadap ROA maupun ROE, yang berarti bahwa memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap profitabilitas. LDR berdampak negatif signifikan terhadap profitabilitas, namun ketika ROE menjadi variabel dependen LDR dan CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Hasil lainnya CAR tidak berpengaruh terhadap ROA dan GDP tidak berpengaruh terhadap ROE.

Penelitian yang dilakukan oleh Petria., *et al* (2015) meneliti tentang determinan profitabilitas bank pada *EU 27 banking system* menemukan bahwa variabel *crisk, efficiency, lrisk* berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE. Variabel *adequacy* yang menghitung kecukupan modal berpengaruh positif tidak signifikan, sedangkan *size* berpengaruh negatif tidak signifikan. Variabel makroekonomi yang menggunakan ratio GDP berpengaruh positif signifikan terhadap ROE.

Penelitian yang dilakukan oleh Menicucci dan Paolucci (2015) tentang determinan profitabilitas sektor bank di Eropa mendapatkan hasil bahwa CAR dan LDR memiliki hubungan positif signifikan terhadap profitabilitas. *Bank size* berpengaruh positif namun tidak signifikan, sedangkan Variabel NPL memiliki hubungan negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Dietrich *et.,al* (2009) meneliti tentang pengaruh rasio-rasio *bank capital, cost-income ratio (efficiency)*, pertumbuhan deposito, *size*, kepemilikan, *credits quality, bank age*, pertumbuhan GDP, dan *market capitalization* terhadap ROE.

Hasil dari penelitian tersebut adalah variabel bank *capital* dan *cost-income ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE, sedangkan pertumbuhan deposito, GDP, *market capitalization* dan *size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Variabel kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap ROE, sedangkan variabel *credits quality* dan *bank age* tidak signifikan berpengaruh terhadap ROE.

Berdasarkan penjelasan tersebut yang memiliki hasil berbeda-beda, penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Determinan Profitabilitas Bank Konvensional di Indonesia pada tahun 2013-2017. Pada penelitian ini, rasio profitabilitas yang diukur dengan *return on assets* dan *return on equity* sebagai variabel dependen pada penelitian ini, sedangkan *capital adequacy ratio*, *loan deposit ratio*, *non performing loan*, *size*, *bopo*, dan *gross domestic product* sebagai variabel independen.

1.2 Rumusan Masalah

Jika ditinjau dari pembahasan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah *CAR*, *LDR*, *NPL*, *Bank Size*, *Bopo*, dan *GDP* berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Konvensional di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan, untuk :

1. Mengetahui pengaruh *capital adequacy ratio* terhadap profitabilitas.

2. Mengetahui pengaruh *loan deposit ratio* terhadap profitabilitas.
3. Mengetahui pengaruh *non performing loan* terhadap profitabilitas.
4. Mengetahui pengaruh *bank size* terhadap profitabilitas.
5. Mengetahui pengaruh beban operasional dan pendapatan operasional terhadap profitabilitas.
6. Mengetahui pengaruh *gross domestic product* terhadap profitabilitas.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi manajemen perbankan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang rasio-rasio yang mempengaruhi profitabilitas bank.
2. Bagi Deposan, menambah pengetahuan dan wawasan untuk mempertimbangkan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi profitabilitas suatu bank ketika akan menabung disuatu bank.
3. Bagi akademisi, menambah referensi tentang studi mengenai perbankan di Indonesia dalam rangka peningkatan pemahaman dan pengetahuan terhadap kinerja perbankan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun secara berurutan yang terdiri dari beberapa bab yaitu:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dilakukannya penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang landasan teori yang mendukung penelitian, penelitian, penelitian sebelumnya sebagai konsep yang mendasari penelitian, pengembangan hipotesis yang diajukan, model analisis, dan kerangka berpikir.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang berisi tentang identifikasi variabel, definisi operasional, jenis dan sumber data, prosedur penentuan sampel, prosedur pengumpulan data, serta teknik analisis yang digunakan untuk menjawab permasalahan pada penelitian.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan dan pembahasan penelitian yang terdiri dari gambaran objek penelitian, deskripsi dari hasil penelitian, pengujian asumsi klasik, analisis model dan pembuktian dari hipotesis serta pembahasan.

BAB 5 : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian, menjelaskan kesimpulan penelitian yang diperoleh berdasarkan analisis dan saran bagi pihak-pihak tertentu dalam pengambilan keputusan dan penyempurnaan atas kekurangan dan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini.